

FILEM SURGA MENANTI

Pendidikan Anak Dimulai dari Kandungan

YOGYAKARTA – Menjelang Ramadan, para sineas muda Indonesia meluncurkan sebuah film religi berjudul *Surga Menanti*. Film yang dibintangi oleh Pipik Dian Irawati atau akrab dipanggil Ummi Pipik ini bercerita tentang pendidikan agama pada anak.

"Film ini memiliki pesan moral yang saya anggap baik. Ini juga yang jadi alasan saya mau ikut main dalam film ini. Di sini diceritakan bagaimana perjuangan seorang ibu yang rela hidup terpisah dengan anaknya yang menuntut ilmu agama. Pendidikan bagi anak-anak kita memang dimulai dari dalam kandungan, utamanya pendidikan agama," kata Ummi Pipik dalam bincang-bincang di UMY, kemarin.

Memurut Ummi Pipik, sejak dalam kandungan, anak sudah bisa diajak berkomunikasi dan diajarkan tentang pendidikan. Hal ini penting di ketahuisme orang tua dan calon orang tua, yang dipasitikan ingin memiliki anak yang sukses menjadi manusia berakhlak mulia.

"Film ini bercerita soal ibu yang ingin anaknya menjadi hafiz Al-

KORAN SINDO/RATIH KESWARA



Produser Eksekutif Film *Surga Menanti* Agus Riyanto (paling kiri), Pipik Dian Irawati (Ketiga dari kiri), dan hafiz cilik Panca (Kedua dari kanan) saat bincang-bincang terkait film *Surga Menanti* di UMY, kemarin.

Quran dengan segala perjuangannya. Saya tertarik dengan film ini karena saya anggap bisa menjadi media syiar dan memberikan manfaat bagi banyak orang. Karena bagi saya, janganakan menghafal 30 Juz Alquran, anak kita bisa menghafal 1-2 Juz beserta artinya

saya sudah prestasi luar biasa," kata Ummi Pipik.

Dikatakan istri almarhum Ustadz Jeffrey Al Buchory ini, mendorong anak menghafal Alquran juga menamakan rasa takut terhadap Allah SWT dalam diri anak. Dengan bermodal rasa takut ter-

sebut maka anak tidak akan berani berbuat dosa dan perbuatan tercela.

Ummi Pipik berharap, dengan adanya film *Surga Menanti* tersebut, kualitas film Indonesia bisa sedikit baik.

Karena dia menilai film

Indonesia saat ini kebanyakan tidak memiliki pesan moral.

"Saya sendiri miris karena banyak film yang hanya sekedar tontonan, bukan menjadi tuntunan," ujar Ummi Pipik.

Sementara itu, Produser Eksekutif Film *Surga Menanti*

Agus Riyanto mengatakan, persiapan sekaligus produksi film *Surga Menanti* memakan waktu hingga satu tahun. Dana yang dikeluarkan pun tidak sedikit yakni mencapai Rp6 miliar. Untuk lokasi syuting sendiri, tim produksi memilih tempat di Bantul, Magelang, Wonosobo, Cirebon, Jakarta, Aceh, dan Beijing.

"Film *Surga Menanti* tak hanya sekadar film religi keluarga. Film ini juga mengajak masyarakat Indonesia untuk bersepedak karena 20% dari keuntungan film akan dialokasikan untuk pembelian Alquran braille dan membeli tanah di Kabupaten Bantul untuk diwakafkan. Kami juga berharap film ini mendapat sambutan hangat masyarakat dan menjadi alternatif hiburan sekaligus menambah ilmu sa Ramadan nanti," kata Agus.

Film yang rencananya akan diputar serentak di seluruh bioskop Indonesia mulai 2 Juni 2016 juga dibintangi oleh Agus Kurno, Syakir Daulay, Asri Ivo, Syai Ali Jabber, dan hafiz cilik penyandang tunanetra Panca.

Ratih Keswara